

SKRIPSI

**ANALISIS PENYALURAN KREDIT PADA USAHA EKONOMI DESA
SIMPAN PINJAM (UED-SP) DI DESA KUNDUR KECAMATAN TEBING
TINGGI BARAT KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau Pekanbaru*



Oleh:

GUSTI AGUNG SAPUTRA
NMP : 165210699

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2022



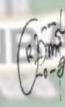
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : GUSTI AGUNG SAPUTRA
NPM : 165210699
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : Analisis Penyaluran Kredit Pada Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Di Desa Kundur Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti

Disahkan Oleh:
Pembimbing


Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME

Diketahui :


Dekan

(Dr. Eva Sundari, SE.,MM)

Ketua Program Studi


(Abd. Razak Jer, SE.,M.Si)



UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS EKONOMI BISNIS

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp.(0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru-28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah Dilaksanakan Bimbingan Skripsi Terhadap:

NAMA : Gusti Agung Saputra
NPM : 165210699
PRODI : Manajemen
FAKULTAS : Ekonomi
SPONSOR : Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME
JUDUL SKRIPSI : Analisis Penyaluran Kredit Pada Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam
(UED-SP) Di Desa Kundur Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten
Kepulauan Meranti

Dengan Rincian Sebagai Berikut:

Tanggal	Catatan		Berita Acara	Paraf	
	Sponsor	Co Sponsor		Sponsor	Co sponsor
16-09-2020	✓		- Pengukuran operasional variable, telaah Pustaka ditambah teori tentang pengukuran UED-SP		
07-11-2020	✓		- Pengukuran UED-SP dan Indikator		
11-11-2020	✓		- Acc Seminar Proposal		
02-10-2021	✓		- Judul - Abstrak		

			- Abstrak - Bab 5 dan Bab 6		
12-10-2021	✓		- Acc Seminar Hasil		

Pekanbaru, 18 Januari 2022
Pembantu Wakil Dekan I


Dina Hidayat, S.E., M.Si., Ak., CA



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpovan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau No: 1596/KPTS/FE-UIR/2021, Tanggal 30 November 2021, Maka pada Hari Rabu 01 Desember 2021 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Program Studi **Manajemen** Tahun Akademis 2021/2022.

- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Nama | : Gusti Agung Saputra |
| 2. NPM | : 165210699 |
| 3. Program Studi | : Manajemen S1 |
| 4. Judul skripsi | : Pengaruh Penyaluran Kredit Terhadap Pendapatan Masyarakat Pada Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED – SP) di Desa Kundur Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti. |
| 5. Tanggal ujian | : 01 Desember 2021 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang Sidang Meja Hijau Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (B+) 70,5 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan Bidang Akademis

Abd. Razak Jer, SE., M.Si
Ketua Prodi Manajemen

Dosen penguji :

- | | |
|----------------------------------|---------|
| 1. Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME | (.....) |
| 2. Azmansyah, SE., M.Econ | (.....) |
| 3. Ramzi Durin, SH., MH | (.....) |

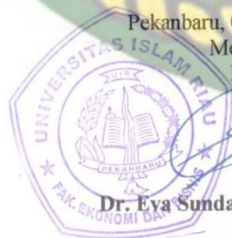
Notulen

- | | |
|---------------------------|---------|
| 1. Randi Saputra, SE., MM | (.....) |
|---------------------------|---------|

Pekanbaru, 01 Desember 2021

Mengetahui
Dekan

Dr. Eya Sundari, SE., MM., CRBC



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor : 1596 / Kpts/FE-UIR/2021
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU


- Menimbang** : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi / oral komprehensif sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:
- N a m a : Gusti Agung Saputra
N P M : 165210699
Program Studi : Manajemen S1
Judul skripsi : Pengaruh Penyahuran Kredit Terhadap Pendapatan Masyarakat Pada Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED – SP) di Desa Kundur Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti.
2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensif mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME	Lektor, C/e	Materi	Ketua
2	Azmansyah, SE., MEcon	Lektor, C/e	Sistematika	Sekretaris
3	Ramzi Durin, SH.,MH	Assisten Ahli, C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Randi Saputra, SE., MM	Non Fungsional C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada tanggal : 01 Desember 2021
Dekan

Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

- Tembusan : Disampaikan pada :
1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
 2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
 3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
 4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru


UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647



BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Gusti Agung Saputra
NPM : 165210699
Jurusan : Manajemen / S1
Judul Skripsi : Pengaruh Penyaluran Kredit Terhadap Pendapatan Masyarakat Pada Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED – SP) di Desa Kundur Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti.
Hari/Tanggal : Rabu 01 Desember 2021
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Azmansyah, SE., M.Econ		
2	Ramzi Durin, SH., MH		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 70)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 01 Desember 2021
Ketua Prodi


Abd. Razak Jer, SE., M.Si

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647




BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Gusti Agung Saputra
NPM : 165210699
Judul Proposal : Pengaruh Program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED – SP) Terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Kundur Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti.
Pembimbing : 1. Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME
Hari/Tanggal Seminar : Selasa 06 April 2021

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME	Ketua	1. 
2.	Azmansyah, SE., M.Econ	Anggota	2. 
3.	Ramzi Durin, SH., MH	Anggota	3. 

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
A.n. Dekan Bidang Akademis


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si



Pekanbaru, 06 April 2021
Sekretaris,


Abd. Razak Jer, SE., M.Si

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 096/Kpts/FE-UIR/2020
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang: 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Manajemen tanggal 12 Februari 2020 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga Mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang Akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut

- Mengingat: 1. Surat Mendikbud RI:
 a. Nomor: 0880/U/1997 c.Nomor: 0378/U/1986
 b. Nomor: 0213/O/1987 d.Nomor: 0387/U/1987
 2. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
 b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
 3. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
 b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
 4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
 5. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

- Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara - saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1.	Dr.Raja Ria Yusnita,SE.,ME	Lektor, C/c	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:
 N a m a : Gusti Agung Saputra
 N P M : 165210699
 Jusan/Jenjang Pendd. : Manajemen / S1
 Judul Skripsi : Pengaruh Program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa Kundur Kecamatan Tebing Tinggi Barat, Kabupaten Kepulauan Meranti
3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
 4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal.
 5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
 6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
 Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 13 Februari 2020
 Dekan,

Drs. Abrar, M.Si, Ak., CA

- Tembusan : Disampaikan pada:
 1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
 2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau
menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

NAMA : GUSTI AGUNG SAPUTRA

NPM : 165210699

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENYALURAN KREDIT TERHADAP
PENDAPATAN MASYARAKAT PADA USAHA EKONOMI DESA
SIMPAN PINJAM (UED-SP) DI DESA KUNDUR KECAMATAN
TEBING TINGGI BARAT KABUPATEN KEPULAUAN
MERANTI**

PEMBIMBING : DR. RAJA RIA YUSNITA, SE., MM

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiarisme yaitu 30% (tiga puluh persen)
pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun.

Demikianlah surat keterangan ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 08 November 2021

Ketua Program Studi Manajemen

Abd Razak Jer, SE., M.Si

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya nyatakan

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademi (sarjana, magister, dan dokter), baik di Universitas Islam Riau di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penilaian saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulisan ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang yang dicantumkan dalam daftar pusaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Pekanbaru, 17 Januari 2022

Saya yang membuat pernyataan



Gusti Agung Saputra

ABSTRAK

“ ANALISIS PENYALURAN KREDIT PADA USAHA EKONOMI DESA SIMPAN PINJAM (UED-SP) DI DESA KUNDUR KECAMATAN TEBING TINGGI BARAT KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI”

Oleh:

GUSTI AGUNG SAPUTRA

NMP : 165210699

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan bukti tentang adanya perbedaan pendapatan UED-SP sebelum kredit dan sesudah kredit serta kontribusi pendapatan UED-SP terhadap pendapatan ekonomi keluarga. Penelitian ini dilaksanakan di Kantor UED desa Kundur pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2021. Sampel penelitian ini sebanyak 9 orang. Data dikumpulkan dengan teknik kuesioner, wawancara, dokumentasi dan dianalisis dengan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif terhadap masyarakat yang meminjam dana dari UED-SP.

Kata Kunci : Kredit, Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP).

ABSTRACT

“ ANALYSIS OF CREDIT DISTRIBUTION ON PEOPLE’S INCOME IN THE ECONOMIC BUSINESS OF SAVINGS AND LOANS VILLAGE (UED-SP) IN KUNDUR VILLAGE TETING TINGGI BARAT DISTRICT MERANTI ISLANDS REGENCY”

By:

GUSTI AGUNG SAPUTRA

NMP : 165210699

The purpose of this study is to provide evidence about whether or not there is a difference between UED-SP income before credit and after credit and the contribution of UED-SP income family economic income. This research was conducted at the village office of Kundur from July to August 2021. The sample of this study was 9 people. The documents were collected using interview, documentation and questionnaire techniques and analyzed by simple linear regression. The results of the study indicate that there is an increasing influence positive on people who borrow funds from UED-SP.

Keywords : Credit, Village Economic Enterprise of Saving and Loan (UED-SP).

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrohmatullahi Wabarokatuh..

Segala puji dan syukur penulis mengucapkan atas kehadiran Allah *SubhanahuwaTa'ala* dengan segala rahmat serta karunia-Nya yang telah dilimpahkan sejak penulis mencari ide, mengajukan, menyusun, hingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Analisis Penyaluran Kredit Terhadap Pendapatan Masyarakat Pada Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Di Desa Kundur Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti”.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian Sarjana (Strata-1) pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau, serta berguna untuk mengetahui sampai sejauh mana kemampuan penulis menganalisa dan mengekspresikan pengetahuan yang diperoleh selama kuliah di Universitas Islam Riau.

Penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan-dukungan berupa pengarahan, bimbingan, bantuan dan kerja sama semua pihak yang telah turut membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH., MCL selaku Rektor di Universitas Islam Riau.
2. Ibu Dr. Eva Sundari, SE., MM, CBRC selaku Dekan di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

3. Bapak Abd. Razak Jer, SE., M.Si selaku Ketua Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
4. Ibu Dr. Raja Ria Yusnita, SE., MM selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberi arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang selama ini memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Ayah Parijo dan Ibu Juliana sebagai orang tua penulis yang selalu memberikan doa dan dukungan serta tidak pernah lelah bekerja demi anak-anaknya agar bisa menjadi manusia yang berguna bagi keluarga, agama, masyarakat dan Negara.
7. Putri Julia kakak yang juga telah memberikan doa serta dukungan untuk adeknya agar menjadi seorang yang berhasil dikemudian hari.
8. Sri Saraswati yang selalu memberikan dukungan, dan motivasi serta selalu mendampingi penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan kelas J manajemen angkatan 2016 dan teman-teman satu konsentrasi keuangan yang sama-sama berjuang untuk menyelesaikan skripsi masing-masing.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dalam materi maupun sistematika pembahasannya. Hal ini disebabkan karena keterbatasan waktu, pengalaman serta kemampuan yang peneliti miliki.

Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun serta berkaitan dengan skripsi ini penulis terima dengan sepenuh hati. Semoga skripsi ini memberikan manfaat kepada peneliti dan kepada pembacanya.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh..

Pekanbaru, 28 Agustus 2021

Gusti Agung Saputra



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
1.4 Sistematika Penulisan	5
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	7
2.1 Telaah Pustaka.....	7
2.1.1 Pendapat.....	7
2.1.2 Faktor Pendapat Masyarakat	8
2.1.3 Konsep UED-SP	9
2.1.4 Kredit	13
2.1.5 Tujuan Usaha	15
2.1.6 Pengertian UED-SP	16
2.1.7 Tujuan dan Kegiatan UED-SP.....	17
2.1.8 Pengertian Kebijakan	20

2.1.9 Pengertian Pemberdayaan	22
2.1.10 Pengukuran UED-SP.....	26
2.2 Penelitian Terdahulu	28
2.3 Kerangka Pemikiran.....	30
2.4 Hipotesis.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Lokasi Penelitian Dan Operasional Variabel.....	32
3.1.1 Lokasi Penelitian	32
3.1.2 Operasional Variabel	32
3.2 Populasi dan Sampel.....	32
3.3 Jenis dan Sumber Data	34
3.4 Teknik Pengumpulan Data	35
3.5 Teknik Analisis Data	36
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	37
4.1 Sejarah Berdirinya dan Latar Belakang Terbentuknya UED-SP Desa Kundur	37
4.2 Visi, Misi Dan Tujuan	39
4.2.1 Visi	39
4.2.2 Misi.....	39
4.2.3 Tujuan.....	39
4.3 Stuktur Organisasi UED-SP desa Kundur	40
4.4 Pola Kebijakan SP “UED-SP” desa Kundur	42
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45

5.1 Hasil Penelitian.....	45
5.2 Pembahasan	60
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	64
4.1 Kesimpulan	64
4.2 Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	69



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Pendapatan Kepala Keluarga Masyarakat Desa Kundur.....	2
Tabel 1.2 Perkembangan Jumlah Pemanfaatan UED-SP di Desa Kundur.....	3
Tabel 1.3 Daftar Pinjaman dan Angsuran UED-SP di Desa Kundur.....	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	32
Tabel 3.2 Populasi & Sample.....	33
Tabel 3.3 Skor Koesioner.....	35
Tabel 5.1 Deskripsi Jenis Kelamin Responden.....	45
Tabel 5.2 Deskripsi Umur.....	46
Tabel 5.3 Deskripsi Jumlah Pinjaman.....	46
Tabel 5.4 Deskripsi Jumlah Pendapatan Lain-lain.....	47
Tabel 5.5 Tanggapan Responden Tentang Pengetahuan Kredit Simpn Pinjam.....	50
Tabel 5.6 Tanggapan Respondes Tentang Peruntukan Modal Pinjama yang tepat sasaran.....	51
Tabel 5.7 Tanggapan Responden Tentang Relevansi Pinjaman Modal dengan Usaha yang di Kembangkan.....	51
Tabel 5.8 Rekapitulasi Terhadap Variabel Dampak kredit simpan pinjam UED yang menyalurkan bantuan modal umtuk membuka atau mengembangkan usaha dengan jangka waktu pengembalian yang ditetapkan oleh UED-SP.....	53

Tabel 5.9	Tanggapan Responden Tentang Terpengaruhnya Kebutuhan Pangan	55
Tabel 5.10	Tanggapan Responden Tentang Meningkatnya Pendapatan Keluarga	56
Tabel 5.11	Tanggapan Responden Tentang Membantu Meningkatnya Daya Beli Masyarakat	56
Tabel 5.12	Tanggapan Responden Tentang Meningkatnya Pembayaran Kredit SP	57
Tabel 5.13	Rekapitulasi Variabel Tanggapan Reponden Tingkat Pendapatan masyarakat desa Kundur, Kecamatan Tebing Tinggi Barat, Kabupaten Kepulauan Meranti yang diperoleh setelah mendapatkan kredit simpan pinjam UED	58
Tabel 5.14	Rekapitulasi Variabel Dampak kredit simpan pinjam UED yang menyalurkan bantuan modal untuk membuka atau mengembangkan usaha dengan jangka waktu pengembalian yang ditetapkan oleh UED-SP dan Tingkat Pendapatan masyarakat desa Kundur, Kecamatan Tebing Tinggi Barat, Kabupaten Kepulauan Meranti yang diperoleh setelah mendapatkan kredit simpan pinjam UED.....	60

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Pikiran	30
Gambar 4.1 Stuktur Organisasi Simpan Pinjam (UED-SP) desa Kundur.....	41



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Era otonomi telah banyak mendukung daerah untuk lebih memperhatikan nilai-nilai yang berguna mencapai kesejahteraan masyarakat serta menciptakan kemandirian daerah guna meningkatkan pendapatan asli desa dan peningkatan kehidupan yang lebih baik dalam bidang ekonomi, sosial maupun politik. Otonomi yang memberikan kewenangan sepenuhnya kepada daerah untuk menjalankan pemerintahan yang mandiri dan kreatif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah.

Era otonomi juga perlu diberlakukan kebijakan yang memberikan akses dan memberikan kesempatan kepada desa untuk dapat menggali potensi baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang berada dalam wilayah desa tersebut yang nantinya digunakan sebagai sumber pendapatan desa. Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) memiliki tujuan sebagai upaya untuk peningkatan pendapatan asli daerah dan pedesaan dengan meningkatkan kapasitas masyarakat dalam merencanakan dan mengelola pembangunan perekonomian desa. Sasaran kebijakan pemerintah adalah untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat, yang berorientasi pada peningkatan pendapatan masyarakat terutama yang mempunyai keterbatasan ekonomi. Pemerintah daerah bertekad untuk menanggulangi kemiskinan di Indonesia dengan berbagai cara.

Penanggulangan kemiskinan sudah menjadi program vital pemerintah dalam menyusun dan melaksanakan rencana pembangunan. Kemiskinan terus

menjadi masalah fenomenal sepanjang sejarah Indonesia, sebagai negara kesatuan Provinsi Riau yang merupakan bagian dari NKRI tidak luput dari masalah kemiskinan dan pengangguran. Dimana masih banyak masyarakatnya yang hidup dalam garis kemiskinan. Oleh karena itu pemerintah harus terus menggalakan program yang biasa menuntaskan kemiskinan, dengan pelaksanaan Program Pemberdayaan Desa (PPD) adalah salah satu program penanggulangan kemiskinan sebagai upaya yang merupakan percepatan penyelesaian rendahnya kesejahteraan masyarakat yang merupakan kewajiban pemerintah.

Pendapatan masyarakat Desa Kundur didominasi oleh masyarakat berpendapatan kecil dari Rp. 2.000.000 sebesar 80%, pendapatan sedang Rp. 2.000.000 – Rp. 4.000.000 sebesar 15%, dan masyarakat berpendapatan tinggi dari Rp.4.000.000 sebesar 5%.

Tabel 1.1 Pendapatan Kepala Keluarga Masyarakat Desa Kundur

No	Kelompok Pendapatan (Rp)	Persentase %
1	< 2.000.000	80%
2	2.000.000 – 4.000.000	15%
3	> 4.000.000	5%
	Jumlah	100%

Sumber : Kantor Kepala Desa Kundur (2021)

Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) adalah Lembaga Keuangan Mikro (LKM) yang dibentuk oleh desa melalui musyawarah untuk mengelola dana usaha desa dan dana yang berasal dari kegiatan simpan pinjam masyarakat dan merupakan milik masyarakat desa yang diusahakan serta dikelola oleh masyarakat desa. UED-SP memberikan kemudahan bagi masyarakat desa untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha yang dimiliki oleh masyarakat dan

untuk meningkatkan pendapatan agar kesejahteraan masyarakat desa lebih terjamin.

**Tabel 1.2 Perkembangan Jumlah Pemanfaatan UED-SP di Desa Kundur
Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan
Meranti**

No	Bidang Usaha	Jumlah Pemanfaatan
1	Pertanian	94
2	Perkebunan	54
3	Perdagangan	9
4	Perikanan	3
5	Perternakan	2
	Jumlah	162

Sumber: Kantor UED-SP Bina Usaha Desa Kundur (2018-2020)

Dengan adanya Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) sangatlah membantu penanggulangan perekonomian masyarakat desa Kundur. Program Usaha Ekonomi Desa ini menampung semua keperluan usaha masyarakat dan memberikan pinjaman uang kepada masyarakat untuk membuat usaha dalam memenuhi kebutuhan pokok masyarakat.

**Tabel 1.3 Daftar Pinjaman dan Angsuran UED-SP di Desa Kundur
Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan
Meranti.**

NO	Besar Pinjaman (Rp)	Angsuran per bulan			Total Angsuran (18 bulan)
		Pokok	Bunga/ 1.25	Jumlah	
1	1.000.000	55.600	12.500	68.100	1.225.800
2	2.000.000	111.200	25.000	136.200	2.451.600
3	3.000.000	166.700	37.500	204.200	3.675.600
4	4.000.000	222.300	50.000	272.300	4.901.400
5	5.000.000	277.800	62.500	340.300	6.125.400
6	6.000.000	333.400	75.000	408.400	7.351.200
7	7.000.000	388.900	87.500	476.400	8.575.200

8	8.000.000	444.500	100.000	544.500	9.801.000
9	9.000.000	500.000	112.500	612.500	11.025.000
10	10.000.000	555.600	125.000	680.600	12.250.800

Angsuran Pokok dan Bunga dibayar tiap bulan bagi yang menunggak akan dikenakan denda, untuk awal besaran peminjaman Maksimal Rp. 10.000.000,-
Sumber: Kantor UED-SP Desa Kundur.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“ANALISIS PENYALURAN KREDIT PADA USAHA EKONOMI DESA SIMPAN PINJAM (UED-SP) DI DESA KUNDUR KECAMATAN TEBING TINGGI BARAT, KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut: “Apakah ada Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) terhadap pendapatan masyarakat di Desa Kundur Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti?”.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini didasarkan pada perumusan masalah yang telah dipaparkan di atas yaitu: Untuk mengetahui apakah program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam berpengaruh terhadap pendapatan Desa Kundur.

Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis.

Untuk menambah ilmu pengetahuan dalam mengembangkan wawasan keilmuan dan kemampuan dalam bidang ilmu manajemen keuangan, khususnya pengaruh usaha ekonomi desa simpan pinjam.

2. Bagi UED-SP.

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan bahan masukan atau sumbangan pemikiran dalam menyempurnakan program usaha ekonomi desa simpan pinjam.

3. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi atau bukti empiris bagi pihak yang berkepentingan untuk mengkaji masalah yang dihadapi dimasa yang akan datang.

1.4 Sistematika Penulisan

Dalam mendapatkan gambaran umum yang sistematis peranan diterapkan oleh pengelola UED-SP Kundur mandiri Pada Program Pemberdayaan Desa UED- SP Kundur Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti dengan merumuskan tujuan UED-SP yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, maka sistematika penulisan adalah sebagai berikut :

BAB I: Pendahuluan

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, batasan masalah dan sistematika penelitian.

BAB II: Telaah Pustaka

Pada bab ini berupa telaah pustaka yang merupakan landasan teori yang menyangkut revisi-revisi dan buku dengan permasalahan yang akan dibahas oleh peneliti, yaitu: hipotesa dan variabel penelitian.

BAB III: Metodologi Penelitian

Pada bab ini berisi lokasi penelitian, jenis pengumpulan data, populasi dan sampel, teknik pengukuran dan analisis data.

BAB IV:Gambaran Perusahaan

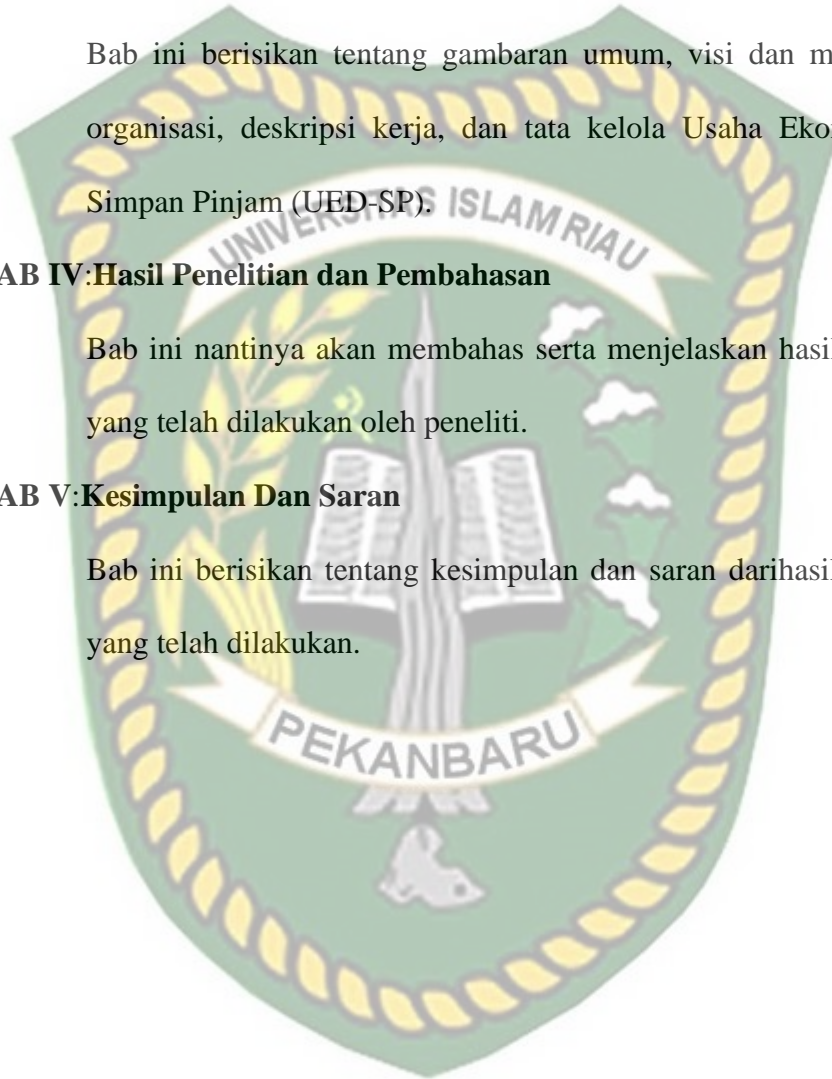
Bab ini berisikan tentang gambaran umum, visi dan misi, struktur organisasi, deskripsi kerja, dan tata kelola Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP).

BAB IV:Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini nantinya akan membahas serta menjelaskan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

BAB V:Kesimpulan Dan Saran

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.



BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Pendapatan

Pendapatan merupakan jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari aktivitas yang dijalankan. Pendapatan juga sebagai salah satu tolak ukur bagi manajemen dalam mengelola perusahaan. Manajemen tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode akuntansi yang diakui sesuai prinsip akuntansi yang berlaku.

Menurut Sukirno (2000) pendapatan adalah jumlah penghasil yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan ataupun tahunan. Beberapa klarifikasi pendapatan tersebut sebagai berikut :

- a. Pendapatan pribadi adalah semua jenis pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan suatu kegiatan ataupun yang diterima penduduk suatu negara.
- b. Pendapatan disposibel adalah pendapatan pribadi dikurangi pajak yang harus dibayarkan oleh para penerima pendapatan, sisa pendapatan yang siap dibelanjakan inilah yang disebut dengan pendapatan disposibel.
- c. Pendapatan nasional adalah nilai seluruh barang-barang jadi dan jasa-jasa produksi oleh suatu negara dalam satu tahun.

2.1.2 Faktor pendapatan Masyarakat

Pada usaha ada beberapa faktor yang mempengaruhi peningkatan produksi yang pada akhirnya akan mempengaruhi tingkat pendapatan yang akan diterima oleh masyarakat. Adapun variabel-variabel yang mempengaruhi tingkat pendapatan adalah:

a. Kesempatan kerja yang tersedia.

Semakin banyak kesempatan kerja yang tersedia berarti semakin banyak penghasilan yang bisa diperoleh dari hasil kerja tersebut.

b. Kecakapan dan keahlian.

Dengan bekal kecakapan dan keahlian yang tinggi akan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas yang pada akhirnya berpengaruh pula terhadap penghasilan.

c. Motivasi.

Motivasi atau dorongan juga mempengaruhi jumlah penghasilan, semakin besar dorongan seseorang untuk melakukan pekerjaan, semakin besar pula penghasilan yang diperoleh.

d. Keuletan kerja.

Pengertian keuletan dapat disamakan dengan ketekunan, keberanian menghadapi segala macam tantangan. Bila saat menghadapi Kegagalan maka kegagalan tersebut dijadikan sebagai bekal untuk meneliti kearah kesuksesan dan keberhasilan.

e. Banyak sedikitnya modal yang digunakan

Besar kecilnya usaha yang dilakukan seseorang sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya modal yang dipergunakan. Suatu usaha yang besar akan dapat memberikan peluang yang besar pula terhadap pendapatan yang akan diperoleh. (Ratna Sukmayani, 2008)

2.1.3 Konsep Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED – SP)

Desa adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat termasuk di dalamnya kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintah terendah langsung di bawah Camat dan berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri dalam Ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Kelurahan adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk yang mempunyai organisasi pemerintah terendah langsung di bawah Camat, yang tidak berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri. Berdasarkan Peraturan Menteri dalam Negeri Pasal 1 No.6/1998 Tentang Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP), UED-SP (Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam) adalah suatu lembaga yang bergerak di bidang Simpan Pinjam dan merupakan milik masyarakat Desa yang diusahakan serta dikelola oleh masyarakat Desa setempat.

Usaha perekonomian Desa adalah semua usaha ekonomi yang diusahakan oleh masyarakat Desa Kelurahan dan untuk masyarakat Desa Kelurahan baik secara perorangan atau secara kelompok.

Tujuan dibentuknya UED-SP adalah untuk:

- a. Mendorong kegiatan perekonomian masyarakat Desa.
- b. Meningkatkan kreativitas berwirausaha anggota masyarakat Desa yang berpenghasilan rendah.
- c. Mendorong usaha sektor informal untuk penerapan tenaga kerja bagi masyarakat Desa.
- d. Menghindari anggota masyarakat Desa dari pengaruh pelepas uang dengan bunga tinggi yang merugikan masyarakat.
- e. Meningkatkan peranan masyarakat Desa dalam rangka menampung dan mengelola bantuan modal yang berasal dari pemerintah dan atau sumber-sumber lain yang sah.
- f. Memelihara dan meningkatkan adat kebiasaan gotong royong untuk gemar menabung secara tertib, teratur bemanfaat dan berkelanjutan.

Adapun kegiatan UED-SP (Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam) meliputi:

- a. Memberikan pinjaman uang untuk kegiatan usaha masyarakat Desa yang dinilai produktif.
- b. Menerima Pinjaman uang dari masyarakat Desa sebagai anggota UED-SP.
- c. Ikut serta memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada anggot UED-SP dalam kaitan kegiatan usahanya.

- d. Melaksanakan koordinasi dengan lembaga perbankan/perkreditan lainnya dalam pelaksanaan simpan pinjam.

Jenis kegiatan UED-SP pada dasarnya meliputi seluruh bidang kegiatan yang mendukung upaya pemerintah provinsi Riau untuk menanggulangi masalah kemiskinan, kebodohan, dan ketertinggalan infrastruktur (K21). Perencanaan pembangunan desa/kelurahan melalui bidang sektoral akan dituangkan dalam bentuk rencana jangka menengah (RJM) dan rencana pembangunan tahunan desa/kelurahan (RPTD/K).

- a. Rencana Jangka Menengah

Rencana jangka menengah merupakan daftar prioritas pembangunan desa/kelurahan selama 5 tahun dibidang peningkatan ekonomi makro, pendidikan dan pemenuhan infrastruktur yang dihasilkan dari penggalan potensi dan gagasan dengan sistem partisipatif menggunakan metode PRA (Participatory Rural Appraisal). Yang memuat: kondisi umum desa/kelurahan (potensi dan masalah), visi dan misi, rencana pembangunan, sasaran pembangunan desa/kelurahan dan prioritas pembangunan untuk waktu 5 tahun yang akan datang.

- b. Rencana pembangunan tahunan desa/kelurahan (RPTD/K)

Merupakan penjabaran dari rencana jangka menengah (RJM), yang disusun berdasarkan skala prioritas dan berskinambungan untuk 1 tahun anggaran, penyusunan dilakukan dengan metode partisipatif,

dimulai dari tahan identifikasi potensi, dan kebutuhan ditingkat kelompok, RT, dusun, dan desa, dengan melibatkan segenap unsur masyarakat.

Pengelolaan dana usaha desa harus memperhatikan prinsip-prinsip dasar UED yaitu harus transparan, memihak kepada masyarakat miskin, desentralisasi atau dapat dikerjakan oleh masyarakat, akuntabilitas, kompetisi sehat, termasuk dalam hal usulan, pemilihan pengelola sistem pengelolaan dan penyaluran dana. Setiap pelaksanaan dana usaha desa/kelurahan, harus dapat diketahui oleh seluruh masyarakat dengan mudah dan terbuka, melalui papan informasi, selebaran, pertemuan-pertemuan atau melalui media lainnya antara lain:

1.Swadaya.

Masyarakat memberikan swadaya untuk setiap kegiatan yang diusulkan, sebagai indikasi adanya kesungguhan dan kebutuhan akan kegiatan tersebut.

2. Pelestarian Kegiatan.

Dana usaha desa/kelurahan merupakan tanggung jawab masyarakat, melalui pengurus yang terbentuk, kegiatan ekonomi yang telah tercipta dan mempunyai mangsa pasar perlu terus dikembangkan dengan bantuan pembinaan manajemen dari instansi terkait.

2.1.4 Kredit

1. Pengertian Kredit

Pengertian kredit mempunyai dimensi yang beraneka ragam, dimulai dari arti kata 'NUHGLW' yang bersasal dari bahasa Yunani 'Credere' yang berarti kepercayaan akan kebenaran dalam praktek sehari-hari. Dalam perkembangannya kredit memiliki pengertian sebagai penyediaan dana atau tagihan (Ikatan Bankir Indonesia, 2012: 114).

Pengertian Kredit adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu pembelian atau pengadaan suatu pinjaman dengan suatu janji, pembayaran akan dilaksanakan pada jangka waktu yang telah disepakati (Astiko, 2006).

Pengertian kredit yang lebih mapan untuk kegiatan perbankan di Indonesia telah dirumuskan dengan Undang-Undang pokok perbankan Pokok perbankan No.7 Tahun 1992 yang menyatakan kriteria adalah penyediaan uang/tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan/kesepakatan pinjam meminjam antara pihak Bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak meminjam untuk melaksanakan denda jumlah bunga sebagai imbalan (Astiko, 2006).

Dalam praktek sehari-hari pinjaman kredit dinyatakan dalam bentuk perjanjian tertulis baik dibawah tangan maupun secara materi dan sebagai jaminan pengaman, pihak meminjam akan memenuhi kewajiban dan menyerahkan jaminan baik bersifat kebendaan maupun bukan kebendaan. Sebenarnya sasaran kredit pokok dalam penyediaan pinjaman

tersebut bersifat penyediaan suatu modal sebagai alat untuk melaksanakan kegiatan usahanya sehingga kredit (Dana Bank) yang diberikan tersebut tidak lebih dari pokok produksi semata. (Teguh P.Mulyono, 2007).

2. Macam-macam Kredit

Menurut Teguh P Mulyono (2007), untuk membedakan kredit menurut faktor-faktor dan unsur-unsur yang ada dalam pengertian kredit, maka perbedaan kredit dapat dibedakan atas dasar:

1. Sifat penggunaan kredit.

Kredit konsumtif adalah kredit yang diperlukan untuk keperluan konsumsi atau uang akan habis terpakai untuk memenuhi kebutuhannya. Kredit produktif adalah kredit yang digunakan untuk peningkatan usaha, baik usaha-usaha produksi, perdagangan maupun investasi.

2. Keperluan kredit

- a. Kredit produksi atau eksploitasi. Kredit ini diperlukan perusahaan untuk meningkatkan produksi baik peningkatan kuantitatif yaitu jumlah hasil produksi maupun peningkatan kualitatif, peningkatan kualitas atau mutu hasil produksi.
- b. Kredit perdagangan. Kredit ini digunakan untuk keperluan perdagangan pada umumnya yang berarti peningkatan utility of place suatu barang, barang-barang yang diperdagangkan ini juga diperlukan bagi industri.

- c. Kredit investasi. Kredit yang diberikan kepada para pengusaha untuk investasi, berarti untuk penambahan modal dan kredit bukan untuk keperluan perbaikan ataupun penambahan barang modal atau fasilitas-fasilitas yang erat hubungannya dengan itu. Misalnya untuk membangun pabrik, membeli/mengganti mesin-mesin dan sebagainya.

2.1.5 Usaha

- a. Untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Dalam memenuhi kebutuhan hidup, pendapatan merupakan hal penting yang harus diperhatikan, pendapatan atau income adalah uang yang diterima oleh seseorang dan perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa bunga, dan laba termasuk juga beragam tunjangan, seperti kesehatan dan pensiun.

Ada 3 kategori pendapatan yaitu:

- a. Pendapatan berupa uang yaitu segala penghasilan berupa uang yang sifatnya reguler dan yang diterima biasanya sebagai balas jasa atau kontra prestasi.
- b. Pendapatan berupa barang adalah segala pendapatan yang sifatnya reguler dan biasa, akan tetapi selalu berbentuk balas jasa dan diterima dalam bentuk barang dan jasa.
- c. Pendapatan yang bukan merupakan pendapatan adalah segala penerimaan yang bersifat *transfer redistributive* dan biasanya membuat perubahan dalam keuangan rumah tangga.

b. Untuk kemasyarakatan keluarga

Berusaha dan bekerja diwajibkan demi terwujudnya keluarga sejahtera. Islam mensyariatkan seluruh manusia untuk berusaha dan bekerja, baik laki-laki maupun perempuan sesuai dengan profesi masing-masing.

c. Usaha untuk bekerja

Menurut Islam, pada hakikatnya setiap muslim diminta untuk berusaha dan bekerja meskipun hasil dari usahanya belum dapat dimanfaatkan. Ia tetap wajib berusaha dan bekerja karena berusaha dan bekerja adalah hak Allah dan salah satu cara mendekatkan diri kepadanya.

2.1.6 Pengertian UED-SP

Desa adalah suatu wilayah yang di tempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat termasuk di dalamnya kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintah terendah langsung di bawah Camat dan berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri dalam ikatan negara kesatuan Republik Indonesia.

Kelurahan adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk yang mempunyai organisasi pemerintah terendah langsung di bawah camat, yang tidak berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Pasal 1 No.6/1998 tentang Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP), adalah suatu lembaga yang bergerak dibidang simpan pinjam dan

merupakan milik masyarakat desa/kelurahan yang diusahakan serta dikelola oleh masyarakat desa/kelurahan setempat. Usaha perekonomian Desa/Kelurahan adalah semua usaha ekonomi yang diusahakan oleh masyarakat Desa/Kelurahan dan untuk masyarakat Desa/Kelurahan baik secara perorangan atau secara kelompok (kooperatif).

Menurut Zulkarnain (2010) UED-SP adalah lembaga pedesaan yang bergerak dibidang keuangan untuk menunjang usaha ekonomi produktif yang bersangkutan. Diharapkan kedepannya UED-SP merupakan cikal bakal pembentukan badan milik desa/kelurahan. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa UED-SP adalah suatu lembaga keuangan mikro yang berada di pedesaan dan dikelola oleh masyarakat itu sendiri guna memudahkan penyediaan dana simpan pinjam (kredit).

2.1.7 Tujuan dan Kegiatan Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP).

Tujuan dibentuknya UED-SP adalah untuk:

1. Mendorong kegiatan perekonomian masyarakat Desa/Kelurahan.
2. Meningkatkan kreatifitas berwirausaha anggota masyarakat desa/kelurahan yang berpenghasilan rendah.
3. Mendorong usaha sektor informal untuk penerapan tenaga kerja bagi masyarakat Desa/Kelurahan.

4. Menghindari anggota masyarakat Desa/Kelurahan dari pengaruh pelepas uang dengan bunga tinggi yang merugikan masyarakat.
5. Meningkatkan peranan masyarakat Desa/Kelurahan dalam rangka menampung dan mengelola bantuan modal yang berasal dari Pemerintah atau sumber-sumber lain yang sah.
6. Memelihara dan meningkatkan adat kebiasaan gotong royong untuk gemar menabung secara tertib, teratur, bermanfaat dan berkelanjutan.

Dan adapun kegiatan Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) meliputi:

1. Memberikan pinjaman uang untuk kegiatan usaha masyarakat Desa/kelurahan yang dinilai produktif.
2. Menerima pinjaman uang dari masyarakat Desa/Kelurahan sebagai anggota UED-SP.
3. Ikut serta memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada anggota UED-SP dalam kegiatan usahanya.
4. Melaksanakan koordinasi dengan lembaga perbankan/ pengkreditan lainya dalam pelaksanaan simpan pinjam.

Menurut Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengendalian Program Pemberdayaan Desa, Pedoman Umum Program Pemberdayaan Desa, Badan Pemberdayaan dan Perlindungan Masyarakat, Pemerintah

Provinsi Riau (2011). Tujuan pemberian kredit bagi UED-SP itu sendiri antara lain:

1. Merupakan pos utama pembentukan asset dan sumber utama pendapatan, sekalipun kelangsungan hidup UED-SP.
2. Merupakan instrumen dalam memelihara likuiditas, rentabilitas, dan solvabilitas.
3. Merupakan partisipasi dalam mensejahterakan, yang tentunya jika ekonomi masyarakat berkembang akan baik dampaknya bagi pertumbuhan dan perkembangan UED-SP.

Menurut Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengendalian Program Pemberdayaan Desa, Pedoman Umum Program Pemberdayaan Desa, Badan Pemberdayaan dan Perlindungan Masyarakat, Pemerintah Provinsi Riau (2011) tujuan pemberian kredit UED-SP bagi anggota UED-SP antara lain:

1. Untuk mengembangkan usaha, umumnya anggota/masyarakat sulit mengembangkan usaha yang mereka miliki disebabkan karena tidak tersedianya fasilitas pinjaman kredit.
2. Untuk meningkatkan pendapatan anggota.
3. Mensejahterakan anggota, pendapatan anggota meningkat akan berdampak kepada kesejahteraan yang lebih baik, karena mereka bisa memenuhi kebutuhan rumah tangganya.

Adapun usaha yang memperoleh pinjaman modal usaha baik perorangan ataupun kelompok yang merupakan prakarya dari masyarakat sendiri untuk meningkatkan taraf hidupnya, antara lain:

1. Perdagangan : Warung, Ponsel, Depot Air, dan lain-lain.
2. Perkebunan : Sawit, Karet, sayur-sayuran dan lain-lain.
3. Perikanan : Perikanan Tangkap, Tambak dan lain-lain.
4. Peternakan : Ayam, Sapi, Kambing dan lain-lain.

2.1.8 Pengertian Kebijakan

Kebijakan sebagai salah satu instrumen dalam sebuah pemerintah menjadipenting untuk dibicarakan karena dengan mengetahui kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah, kita dapat mengetahui kinerja pemerintah. Banyak sekali definisi-definisi tentang kebijakan itu sendiri yang dikemukakan oleh para ahli antara lain:

- a. Menurut Tangkilisan (2003:3), kebijakan dapat dikatakan merupakan rumusan keputusan pemerintah yang menjadi pedoman tingkah laku guna mengatasi masalah publik yang mempunyai tujuan, rencana, dan program yang akan dilaksanakan secara jelas.
- b. Menurut Suharto (2008:3), kebijakan (*policy*) adalah sebuah instrument pemerintah, bukan saja dalam arti government yang hanya menyangkut aparatur negara, melainkan pula governance yang menyentuh pengelolaan sumber daya publik. Kebijakan pada intinya merupakan keputusan-keputusan atau pilihan-pilihan tindakan yang secara langsung mengatur pengolaan dan

pendistribusian sumber daya alam, financial, dan manusia demi kepentingan publik, yakni rakyat banyak, penduduk, masyarakat, atau warga negara. Kebijakan publik adalah suatu keputusan atau seperangkat keputusan untuk menghadapi situasi atau permasalahan yang mengandung nilai tertentu, memuat ketentuan tentang, cara dan sarana serta kegiatan untuk mencapainya. Menghadapi masalah mengandung arti mengusahakan atau mengadakan perbaikan karena ada suatu keadaan yang tidak diharapkan (misalnya kemiskinan) atau kejadian yang bersifat mengganggu.

- c. Menurut Nugroho (2008:85) bahwa kebijakan publik adalah keputusan yang dibuat oleh Negara, khususnya pemerintah, sebagai strategi untuk merealisasikan tujuan Negara yang bersangkutan. Kebijakan publik adalah strategi untuk mengantarkan masyarakat pada masa awal, memasuki masyarakat pada masatrasnsisi, untuk menuju pada masyarakat yang dicita-citakan.

Dari beberapa pengertian dan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kebijakan publik adalah suatu keputusan yang dibuat pemerintah untuk melakukan dan tidak melakukan dan diimplementasikan oleh badan berwenang untuk mengatasi masalah dunia nyata yang terdiri dari beberapa pilihan tindakan atau strategi yang berorientasi pada tujuan Negara. Kebijakan biasanya merupakan tindakan untuk memecahkan masalah soisial sehingga tercapainya

kesejahteraan social. Kebijakan yang dibuat pada umumnya berupa Peraturan Perundang-Undangan yang berbentuk implementasi program kebijakan untuk mengatur sesuatu yang dianggap mendorong proses pembangunan dan proses pemberdayaan masyarakat itu sendiri.

Perumusan kebijakan pada hakekatnya merupakan proses terus-menerus yang tidak henti. Karenanya, tidak mengherankan jika proses perumusan kebijakan sering disebut sebagai lingkaran kebijakan yang berputar terus menerus. Secara formal, evaluasi merupakan tahap akhir dari sebuah proses pembuat kebijakan. Tidak jauh beda dengan konsep kebijakan publik dan konsep implementasi kebijakan publik, evaluasi juga mempunyai beberapa pengertian yang diberikan para pakar.

2.1.9 Pengertian Pemberdayaan

Secara konseptual, pemberdayaan atau pemberikuasaan berasal dari kata power (kekuasaan atau keberdayaan). Karena ide utama pemberdayaan bersentuhan dengan konsep mengenai kekuasaan. Kekuasaan sering diidentikkan dengan kemampuan kita untuk membuat orang lain melakukan apa yang kita inginkan, terlepas dari keinginan dan minat mereka. Ilmu pengetahuan sosial mengatakan kekuasaan berhubungan dengan pengaruh dan kontrol (Hendrojogi, 2004: 9).

Kekuasaan senantiasa hadir dalam relasi sosial. Karena itu, kekuasaan dan hubungan kekuasaan dapat berubah. Dengan pemahaman kekuasaan seperti ini, pemberdayaan sebagai sebuah proses perubahan kemudian memiliki konsep yang bermakna. Dengan kata lain, kemungkinan terjadinya proses pemberdayaan sangat tergantung pada dua hal:

1. Kekuasaan dapat berubah, jika kekuasaan tidak dapat berubah pemberdayaan tidak mungkin terjadi.
2. Kekuasaan dapat diperluas, kekuasaan itu tidak statis selalu dinamis.

Pemberdayaan menunjuk kepada kemampuan orang, khususnya kelompok rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kekuatan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan dalam segala kehidupan, menjangkau sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang dan jasa yang mereka butuhkan dan berpartisipasi dalam proses pembangunan. Maka dapat diartikan pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau pemberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat dengan tujuan untuk mencapai sebuah perubahan social yaitu, masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Pemberdayaan berhubungan dengan kata pembangunan, karena pemberdayaan merupakan menjadikan orang lain lebih berdaya, jika sudah berdaya berarti telah melakukan pembangunan. Pembangunan secara etimologi adalah bangun, bangun berarti sadar, siuan, bergerak, bangkit dan berdiri. Lebih lengkap lagi menurut Raharjo pembangunan adalah proses yang disengaja dan direncanakan dengan tujuan untuk mengubah keadaan yang tidak dikehendaki kearah yang dikehendaki. Istilah pembangunan secara umum sering disepadankan dengan istilah Development, sekalipun istilah development sebenarnya berarti pengembangan tanpa perencanaan. Maka pembangunan sosial atau pembangunan desa juga disebut dengan Rural Development.

Pembangunan desa (*rural development*) dan pembangunan masyarakat desa (*community development*) adalah dua istilah yang sering dicampur adukkan pengertiannya. Secara defenitif keduanya mempunyai pengertian yang sedikit berbeda. Pembangunan desa (*rural development*) adalah mengusahakan pembangunan masyarakat yang dibarengi lingkungan hidupnya. Sedangkan pembangunan masyarakat desa (*community development*) yaitu pembangunan yang diarahkan pada peningkatan kualitas hidup masyarakatnya.

Dari kedua pengertian diatas dapat kita simpulkan bahwa pemberdayaan termasuk kepada pembangunan masyarakat (*community development*). Pembangunan desa lebih luas

pengertiannya dari pada pembangunan masyarakat desa. Dalam pembangunan desa sudah mencakup didalamnya pembangunan masyarakat desa. Namun demikian, kedua pengertian tersebut tidak dapat dipisahkan secara mutlak, karena hakikat pembangunan desa sudah menjadi kebulatan tekad, terdiri dari komponen-komponen yang satu dengan yang lainnya saling berkaitan. Maka dalam pembangunan masyarakat atau pemberdayaan masyarakat selain partisipasi masyarakat juga dibutuhkan partisipasi dari pemerintah atau lembaga pemberdayaan setempat, untuk merancang, membuat kebijakan dan program yang tepat.

Partisipasi adalah keikutsertaan masyarakat dan pemerintah atau lembaga pemberdayaan dalam mewujudkan keinginan bersama untuk mencapai satu tujuan. Dalam hal ini, partisipasi pemerintah dan lembaga pemberdayaan cukup dianjurkan agar partisipasi lembaga pemberdayaan selalu ditekankan, hal ini untuk menyadarkan masyarakat agar mereka merasa memiliki program-program pemberdayaan yang dilaksanakan. Sehingga hasil pemberdayaan atau pembangunan tidak bermanfaat dimasa sekarang saja, tetapi juga masa yang akan datang. Dalam partisipasi ini, nilai-nilai kemanusiaan tetap dijunjung tinggi, artinya partisipasi tidak hanya menyumbang tenaga tanpa dibayar, tetapi partisipasi harus diartikan yang lebih luas yaitu ikut serta. Hal ini untuk menghindari masyarakat dari status sebagai sasaran pemberdayaan atau pembangunan, tetapi menempatkan

masyarakat sebagai subjek pembangunan atau pelaku pembangunan. Maka partisipasi masyarakat dan lembaga pemberdayaan dalam pembangunan ekonomi dibedakan dalam tiga tahap yaitu:

1. Tahap perencanaan, tidak semua masyarakat ikut merencanakan, tetapi bisa diwakili oleh kelompok masyarakat. Dalam hal ini lembaga pemberdayaan dan masyarakat mempunyai hak yang sama dalam mengajukan usulan pembangunan.
2. Tahap pelaksanaan, masyarakat dan lembaga pemberdayaan ikut terlibat dalam program yang sedang berjalan. Keterlibatannya bisa fisik dan nonfisik.
3. Tahap pemanfaatan, hasil pemberdayaan bukan saja dinikmati oleh masyarakat dan lembaga pemberdayaan, tetapi juga masyarakat yang berada diluar desa tersebut (Hendar 2005:26).

2.1.10 Pengukuran UED-SP

Dalam pemberian pinjaman pada Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) menggunakan prinsip 5 C yaitu:

1. Character (Kepribadian), dengan melakukan wawancara maka dapat dengan mudah mengetahui character calon nasabah yang diproyeksikan dari penjelasan yang sebenarnya tentang tujuan penggunaan kredit. Calon nasabah akan terus terang membicarakan apa yang menjadi kebutuhan dan keterbatasannya dalam menjalankan usaha.

2. Capacity (Kemampuan), pengukuran capacity dari calon nasabah dilakukan melalui pendekatan dengan melihat pengalaman mengelola usaha atau sejarah perusahaan yang pernah dikelola (pernah mengalami masa sulit apa tidak, bagaimana mengatasi kesulitan). Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan nasabah dalam mengembalikan pinjamannya tepat waktu.
3. Capital (Modal), modal usaha yang dimiliki nasabah adalah hal yang sangat mempengaruhi bagaimana usaha tersebut akan berjalan yaitu kondisi kekayaan yang dimiliki dan akan dikelolanya. Hal ini bisa dilihat dari neraca, laporan rugi laba. Dengan melihat kondisi tersebut maka bisa dinilai apakah layak calon nasabah diberi pembiayaan, dan beberapa besar jumlah pembiayaan yang layak diberikan.
4. Condition of economy (Kondisi Ekonomi), kondisi ekonomi yang berupa keadaan sosial, budaya, politik akan turut mempengaruhi perekonomian, oleh sebab itu kondisi ekonomi diperhatikan apakah layak untuk memberikan pinjaman kepada nasabah.
5. Collateral (Agunan), agunan atau collateral merupakan sebuah jaminan dalam peminjaman, hal ini diberlakukan agar jika nasabah tidak mampu atau mengalami kesulitan dalam melakukan pengembalian angsuran kredit pada UED-SP maka pengelola bisa

menjual atau menggadaikan agunan tersebut untuk melunasi pinjaman nasabah.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi salah satu acuan dasar dalam melakukan penelitian, sehingga memperkaya teori-teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian ini. Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh penelitian yang sebelumnya dapat ditunjukkan dengan tabel sebagai berikut :

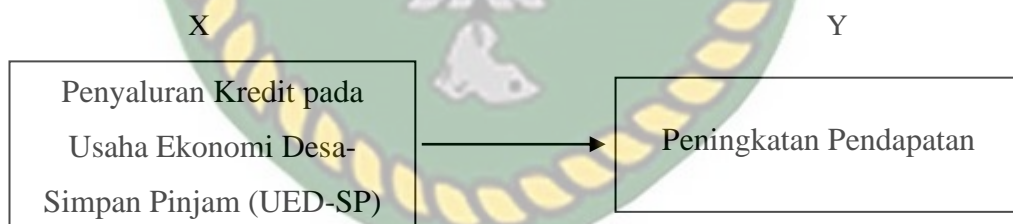
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Metode Analisis	Kesimpulan
1	Rantika Yeni (2021)	Analisis Pemberian Kredit Pada Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Tunas Harapan Desa Mudik Ulo Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi	Metode Deskriptif Kualitatif	Dari hasil penelitian penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa analisis pemberian kredit pada Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Tunas Harapan Desa Mudik Ulo Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi sudah dilakukan dengan cukup baik.
2	Nur Aisyah, Gusnardi, RM. Riadi (2015)	Pengaruh Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.	Metode Deskriptif Kualitatif	(1)UED-SP yang ada di desa Kualu sampai sekarang berjalan dengan lancar. (2)Setiap anggota yang melakukan penunggakan pembayaran akan dikenakan sanksi dan bagi anggota yang membayar tepat waktu akan diberikan penghargaan berupa barang. (3) ketegasan pengawas dalam program UED-SP juga sangat penting dalam pelaksanaan UED-SP ini

3	Siti Fatimah, Welven Aida dan Hidayat (2015)	Analisis Pemberian Pinjaman Kredit Pada Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Maju Bersama Desa Suka Maju Kabupaten Rokan Hulu.	Metode Deskriptif Kuantitatif	<p>Dari hasil analisis diperoleh bahwa terjadi penunggakan pada UED-SP Maju Bersama sebesar Rp 500.000,- sampai Rp 3.000.000,-. Persentase penunggakan oleh nasabah yang tertinggi adalah nasabah pada usaha perkebunan yaitu 81.9%, hal ini disebabkan harga produk perkebunan saat ini sangat rendah sehingga nasabah mengalami permasalahan keuangan dan tidak mampu membayar angsuran kredit. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penunggakan tetap terjadi meski sistem pemberian kredit telah diterapkan dengan baik. Namun demikian permasalahan kredit macet dapat diminimalisir dengan menerapkan prinsip 5 C.</p>
4	Lizarmi (2013)	Analisis Pemberian Kredit pada Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Mitra Baru Di Desa Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.	Metode Deskriptif Kualitatif	<p>Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Prosedur yang digunakan pada UED-SP Mitra Baru dalam pemberian kredit adalah (Proses Pemberian Kredit, Keputusan Pemberian Kredit, Analisa Pemberian Kredit) Sudah dijalankan oleh pihak UED-SP Mitra Baru sebagaimana mestinya dalam prosedur pemberian kredit yang ada diberbagai teori-teori yang ada. Ini membuat usaha pemerintah dalam memberdayakan masyarakat Desa Teratak dapat tercapai, terbukti dengan banyaknya</p>

				masyarakat yang memanfaatkan kredit dalam melakukan pengembangan usaha mereka
5	Zefriyenni, Ira Ufi Yuliana (2014)	Kebijakan Pemberian Kredit Terhadap Penetapan Jumlah Kredit (Studi Khusus Pada Ued-Sp Amanah Sejahtera Sungai Buluh Kecamatan Singingi Hilirkabupaten Kuantan Singingi Propinsi Riau)	Metode Deskriptif Kualitatif	Dalam pemberian kredit pada Ued-Sp Amanah Sejahtera telah sesuai dengan prinsip yang telah diterapkan dengan menggunakan metode analisis 5C yaitu Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition. Dari hasil analisis debitur yang mendapatkan kredit sebanyak 7 orang (70%) sedangkan yang tidak mendapatkan kredit sebanyak 3 orang (30%), hal ini berarti yang mendapatkan kredit lebih banyak dibandingkan yang tidak mendapatkan kredit.

2.3 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Berdasarkan perumusan dan tujuan yang telah dipaparkan, maka hipotesis yang dirumuskan adalah: “Diduga terdapat pengaruh UED-SP terhadap

pendapatan masyarakat di Desa Kundur Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti”.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi penelitian Dan Operasioal Variabel

3.1.1 Lokasi Penelitian.

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan dikantor UED-SP di Desa Kundur Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti.

3.1.2 Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2017:31) menyatakan bahwa operasionalisasi variabel adalah penentuan konstruk atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Berdasarkan pendapat para ahli bahwa operasionalisasi variabel adalah penentuan konstruk atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Maka definisi variabel operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Penyaluran Kredit pada Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) (X)	Dampak kredit simpan pinjam UED yang menyalurkan bantuan modal untuk membuka atau mengembangkan usaha dengan jangka waktu pengembalian yang ditetapkan oleh UED-SP	a. Pengetahuan tentang kredit simpan pinjam b. Peruntukan modal pinjaman yang tepat sasaran c. Relevansi peminjaman modal dengan usaha yang akan dikembangkan	Ordinal
Peningkatan Pendapatan (Y)	Tingkat Pendapatan masyarakat desa Kundur, Kecamatan Tebing Tinggi Barat,	a. Terpenuhinya kebutuhan sandang dan pangan b. Membantu	Ordinal

	Kabupaten Kepulauan Meranti yang diperoleh setelah mendapatkan kredit simpan pinjam UED	meningkatkan pendapatan keluarga c. Meningkatkan daya beli masyarakat d. Meningkatkan membayar kredit simpan pinjam	
--	---	---	--

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Sugiyono (2017:131).

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. (Sugiyono, 2017:61). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh warga atau masyarakat yang meminjam dana di UED-SP di Desa Kundur Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. (Sugiono, 2017:62). Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 9 orang yang meminjam dana untuk usaha perdagangan.

Tabel 3.2 Populasi dan Sampel

Populasi	Jumlah Populasi	Sampel	Persentase
Masyarakat yang membuka usaha perdagangan dan berkebun	162	30	18 %

Adapun teknik penarikan sampel dalam penelitian ini yang digunakan adalah penulis menggunakan metode Purposive Sampling yaitu penulis menentukan sendiri besar sampel yang akan diambil. Jadi untuk mencari berapa persentasenya adalah:

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Jumlah Sampel}}{\text{Jumlah Populasi}} \times 100\% \\ &= \frac{30}{162} \times 100\% \\ &= 18\% \text{ (Persentase)} \end{aligned}$$

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari responden dilapangan melalui observasi dan kuisisioner berupa identitas anggota, pinjaman anggota, identitas dan kondisi usaha anggota, besarnya modal dan pendapatan anggota, persepsi anggota UED-SP mengenai analisis Dana Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Kundur terhadap peningkatan usaha dan peningkatan pendapatan mereka dan data sekunder yaitu data yang diperoleh penulis dari pengelola UED-SP Desa Kundur Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti, berupa besarnya pinjaman anggota, jenis usaha anggota, jangka waktu pinjaman anggota dan angsuran anggota tiap bulan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Ada tiga metode yang akan dipakai dalam melakukan penelitian ini:

1. Observasi, yaitu peneliti langsung mengamati keadaan pada kantor UED-SP Desa Kundur Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti.

2. Wawancara, yaitu peneliti mengadakan Tanya jawab secara langsung dengan pengelola UED-SP dan Pengawas UED-SP Desa Kundur Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti.
3. Kuesioner, yaitu peneliti membuat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab pada pemanfaat UED-SP Desa Kundur Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti. Dalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Menurut Sanusi (2011:59) Skala Likert adalah skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pernyataan yang berkaitan dengan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang di ukur.

Tabel 3.3 Skor Kuesioner

No	Sikap Responden	Skor
1	SangatSetuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	TidakSetuju	2
5	SangatTidakSetuju	1

Sumber: Sanusi (2011:59)

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan serangkaian mengolah data yang dikumpulkan yang kemudian dibentuk menjadi seperangkat hasil, baik dalam bentuk penemuan baru ataupun bentuk lainnya.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Langkah-langkah yang dilakukan adalah menyusun

angket, menyebarkan angket pada responden, menganalisis hasil angket dan mengambil keputusan.

Pendapatan dari tiap responden akan dibagi menjadi 3 (tiga) kelompok, yaitu tinggi, rendah dan sedang. Untuk mengetahui interval dari masing-masing kelompok, penulis menggunakan rumus:

$$interval = \frac{Pendapatan\ Tertinggi - Pendapatan\ Terendah}{Jumlah\ Kelompok}$$

Untuk mengetahui pengaruh pinjaman UED-SP Desa Kundur terhadap peningkatan pendapatan masyarakat Desa Kundur. Menurut Supangat (2005: 16) dapat digunakan persamaan regresi linear sederhana yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Y = Peningkatan Pendapatan

X = UED-SP

a= Konstanta Regresi

b=KoefisienRegresi

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1 Sejarah Berdirinya dan Latar Belakang Terbentuknya Simpan Pinjam

“UED-SP” Desa Kundur.

Desa Kundur adalah desa yang terdapat di Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti. Berdasarkan Peraturan Menteri dalam Negeri Pasal 1 No.6/1998 Tentang Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Kundur Mandiri, UED-SP (Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam) adalah suatu lembaga yang bergerak di bidang Simpan Pinjam dan merupakan milik masyarakat Desa yang diusahakan serta dikelola oleh masyarakat Desa setempat.

UED-SP Desa Kundur resmi berdiri pada tanggal 28 April 2011 dengan status Badan Hukum No: 168/BH/DP/III/03. Berdirinya Simpan Pinjam ini atas Musyawarah Desa Setiap anggota masyarakat yang berdomisili di Desa Kundur berhak menjadi anggota UED-SP apabila memenuhi persyaratan UED-SP. Warga masyarakat kundur memiliki potensi besar yang berupaya semangat kebersamaan keluarga, semangat gotong royong dan semangat swadaya masyarakat.

Atas dasar tersebut, maka timbullah pikiran dari beberapa tokoh masyarakat untuk membentuk sebuah badan usaha yang bisa mewujudkan pemberdayaan ekonomi masyarakat, maka timbul gagasan untuk membentuk sebuah “SIMPAN-PINJAM” yang sangat identik dengan semangat warga kundur. Dalam memantapkan Simpan-Pinjam ini para pemeriksa kemudian menyusun AD/ART dan Visi Misi Terbentuknya Simpan Pinjam “UED-SP” Desa Kundur,

kemudian mengsosialisasikan kepada warga masyarakat sehingga banyak dari mereka bergabung menjadi anggota dari Simpan Pinjam “UED-SP”.

Simpan Pinjam “UED-SP” Desa Kundur mulai beroperasi pada tanggal Kamis 28 April 2011. Berawal dari kenyataan ekonomi yang memprihatinkan mendorong warga masyarakat sama sama merasa tidak berdaya secara finansial untuk berkembang bersama menuju perubahan ekonomi yang layak. Atas dasar itulah terinspirasi untuk membentuk sebuah koperasi simpan pinjam. Semua anggota yang sudah terdaftar memiliki hak dan kewajiban yang sama dalam pelayanan dengan semboyan anda butuh kami bantu, kami bantu anda butuh.

Persyaratan menjadi UED-SP adalah masyarakat Desa Kundur dan telah membayar simpanan pokok dan simpanan lainnya yang telah ditetapkan dalam keputusan Musyawarah Desa dan bersedia mengikuti semua aturan yang ada di UED-SP Kundur Mandiri. Setiap anggota dicatat dalam buku daftar anggota UED-SP yang ditandatangani oleh ketua UED-SP dan diberi nomor urut. Pengelola berhak untuk memutuskan atas penerimaan atau penolakan serta pemberhentian anggota dengan mendapatkan pertimbangan dari Kepala Desa, LKMD, Ketua BPD dan tokoh masyarakat lainnya. Pengelola memberitahukan alasan penolakan atau pemberhentian kepada calon anggota dan anggota yang akan diberhentikan baik secara lisan maupun tertulis.

4.2 Visi, Misi dan Tujuan

4.2.1 Visi

Visi UED-SP adalah lembaga Pelayanan jasa Keuangan yang dikelola secara profesional berdasarkan prinsip-prinsip koperasi sebagai tempat tujuan utama anggota/masyarakat dalam menggunakan uangnya secara aman dan sebagai sumber pembiayaan usaha ekonomi anggota masyarakat di wilayah kerjanya.

4.2.2 Misi

Misi UED-SP adalah membangun kepercayaan dan mutulembaga dengan menumbuh kembangkan semangat bersama, keswadayaan, kerjasama antar anggota, lembaga mitra, pemerintahan masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan anggota/masyarakat.

4.2.3 Tujuan

Usaha perekonomian Desa adalah semua usaha ekonomi yangdiusahakan oleh masyarakat Desa Kelurahan dan untuk masyarakat Desa Kelurahan baik secara perorangan atau secara kelompok. Tujuan dibentuknya UED-SP adalah untuk:

- a. Mendorong kegiatan perekonomian masyarakat Desa.
- b. Meningkatkan kreativitas berwirausaha anggota masyarakat Desa yang berpenghasilan rendah.
- c. Mendorong usaha sektor informal untuk penerapan tenaga kerja bagi masyarakat Desa.

- d. Menghindari anggota masyarakat Desa dari pengaruh pelepas uang dengan bunga tinggi yang merugikan masyarakat.
- e. Meningkatkan peranan masyarakat Desa dalam rangka menampung dan mengelola bantuan modal yang berasal dari pemerintah dan atau sumber-sumber lain yang sah.
- f. Memelihara dan meningkatkan adat kebiasaan gotong royong untuk gemar menabung secara tertib, teratur bemanfaat dan berkelanjutan.

4.3 . Stuktur Organisasi Simpan Pinjam “ UED-SP” Desa Kundur.

Usaha Ekonomi Desa – Simpan Pinjam (UED-SP) Desa Kundur adalah Lembaga Ekonomi Desa yang bergerak dibidang simpan pinjam dan merupakan milik Desa Kundur yang diusahakan serta dikelola oleh masyarakat desa.

Lembaga UED-SP Desa Kundur terdiri dari beberapa pelaksanaan kegiatan yang meliputi : Pemegang Otoritas, Pengawas Umum, Kader Pemberdayaan Masyarakat dan Pengelola UED-SP (Ketua, Kasir, Tata Usaha, Analis Kredit) serta lembaga Pendamping/Pembina yang ditetapkan oleh pemerintah. Saluran komunikasi dan pertanggungjawaban meliputi Rapat Anggota Tahunan (RAT).

Dalam memperjelas alur keorganisasian Simpan Pinjam “UED-SP” desa

Kundur dapat dilihat pada gambar 4.1 :



Pelaksanaan kegiatan Simpan Pinjam “UED-SP” Desa Kundur :

1. Pemegang Otoritas
 - Juremi
2. Kadar Pemberdayaan Masyarakat
 - Zainuri

3. Pengawas

- Badan Pengawasan Desa (BPD)

4. Pengelola UED-SP

- a. Ketua : Edi Cahyo
- b. Kasir : Miswadi
- c. Tata Usaha : Ismail
- d. Analis Kredit : Parijo

4.4 Pola Kebijakan Simpan Pinjam “UED-SP” Desa Kundur

1. Keanggotaan

1. UED-SP didirikan atas Musyawarah Desa.
2. Setiap anggota masyarakat yang berdomisili di Desa Kundur berhak menjadi anggota UED-SP apabila memenuhi persyaratan UED-SP.
3. Persyaratan menjadi UED-SP adalah masyarakat Desa Kundur dan telah membayar simpanan pokok dan simpanan lainnya yang telah ditetapkan dalam keputusan Musyawarah Desa dan bersedia mengikuti semua aturan yang ada di UED-SP Kundur Mandiri.
4. Setiap anggota dicatat dalam buku daftar anggota UED-SP yang ditandatangani oleh ketua UED-SP dan diberi nomor urut.
5. Pengelola berhak untuk memutuskan atas penerimaan atau penolakan serta pemberhentian anggota dengan mendapatkan pertimbangan dari Kepala Desa, LKMD, Ketua BPD dan tokoh masyarakat lainnya.

6. Pengelola memberitahukan alasan penolakan atau pemberhentian kepada calon anggota dan anggota yang akan diberhentikan baik secara lisan maupun tertulis.

2. Simpanan

a. Simpanan Pokok

- Simpanan pokok untuk menjadi anggota UED-SP ditetapkan Rp 50.000,- (lima puluh ribu rupiah) per anggota dapat dibayar pada waktu mendaftar menjadi anggota.
- Simpanan pokok anggota tidak boleh diambil pemiliknya selama yang bersangkutan menjadi anggota UED-SP Kunder Mandiri dan bisa diambil bila keluar menjadi anggota.

b. Simpanan Wajib

- Simpanan wajib disetir oleh peminjam setiap bulan sebanyak Rp 1.000,- (seribu rupiah)
- Simpanan wajib bisa diambil bila peminjam telah selesai mengangsur pinjamannya.

c. Simpanan Sukarela

- Setiap diperbolehkan menabung sebagai simpanan sukarela
- Besarnya simpanan sukarela tak ada batasnya
- Simpanan bisa diambil sewaktu-waktu dengan pemberitahuan terlebih dahulu kepada Pengelola UED-SP (waktu tenggang secepat-cepatnya 3 hari)
- Modal Bantuan

Modal bantuan lain dapat berasal dari bantuan pemerintah baik dari APBN maupun dari APBD tingkat I dan APBD tingkat II serta bantuan-bantuan lainnya yang tidak mengikat.

3. Pinjaman

1. Modal Pinjaman

Modal pinjaman dapat diperoleh dari lembaga-lembaga perbankan atau dari masyarakat secara kelompok maupun perorangan.

2. Simpanan-simpanan pihak ketiga

Simpanan pihak ketiga yang merupakan hutang bagi UED-SP seperti simpanan sukarela, tabungan, simpanan berjangka dan simpanan lainnya.



BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian.

Kuesioner penelitian dibagikan kepada responden, yaitu anggota Simpan Pinjam “UED-SP” Kundur Mandiri yang bekerja sebagai petani dan memanfaatkan pinjaman kredit dari koperasi. Dalam penelitian ini jumlah subyek yang diteliti ada 9 orang, dan penulis mengambil semua populasi untuk diteliti sehingga penelitian ini disebut penelitian populasi, karena jumlah subyek yang diteliti kurang dari 100 orang. Berikut ini adalah deskripsi data dan analisis data hasil temuan lapangan.

Sebelum penulis mengolah data untuk di analisis, terlebih dahulu dilakukan deskripsi data tentang jenis kelamin, umur, besar pinjaman dan besar pendapatan lain-lain selama satu bulan :

1. Jenis Kelamin.

Tabel 5.1

Deskripsi Jenis Kelamin Responden

NO	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-Laki	17	56,6%
2	Perempuan	13	43,3 %
Jumlah		30	100 %

Sumber : data penelitian 2021.

Tabel 5.1 di atas menunjukkan bahwa jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 56,6%. Sedangkan jumlah responden yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 43,3%. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah laki-laki.

2. Umur Responden.

Tabel 5.2
Deskripsi Umur

No	Usia	Jumlah	Persentase
1.	28 - 37 tahun	9	30%
2.	38 - 44 tahun	11	36,6%
3.	45 - 50 tahun	8	26,6%
4	51 keatas	2	6.6%
Jumlah		30	100%

Sumber : data penelitian 2021.

Tabel 5.2 di atas menunjukkan umur, antara usia 28-37 tahun ada 30%, usia 38- 44 tahun ada 36,6%, usia 45 - 50 tahun ada 26,6 % dan di usia 51 keatas ada 6,6%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa usia pedagang dan petani kebanyakan adalah usia antara 38 – 44 tahun

3. Jumlah Pinjaman.

Tabel 5.3

Deskripsi Jumlah Pinjaman

NO	Jumlah Pinjam	Jumlah	Persentase
1	4.000.000 – 4.500.000	2	6,67
2	4.600.000 – 5.000.000	1	1,11
3	5.100.000 – 5.500.000	3	10
4	5.600.000 – 6.000.000	5	16,67
5	6.100.000 – 6.500.000	11	36,67

6	6.600.000 – 7.000.000	9	30
Jumlah		30	100%

Sumber : data penelitian 2021.

Tabel 5.3 di atas menunjukkan bahwa pedagang yang meminjam uang antara : Rp. 4.000.000,00 – Rp. 4.500.000,00 ada 6,6 % antara Rp. 4.600.000,00 – Rp. 5.000.000,00 1,11% , antara Rp.5.100.000,00 – Rp. 5.500.000,00 ada 10% antara Rp. 5.600.000,00 – Rp. 6.000.000,00 ada 16,67%, antara Rp. 6.100.000,00 – Rp. 6.500.000,00 ada 36,67% dan antara Rp. 6.600.000,00 – Rp. 7.000.000,00 ada 30%. Dengan demikian dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa kredit yang paling banyak dimanfaatkan pedagang dan petani antara Rp 6.100.000,00 – Rp 6.500.000,00.

4. Jumlah Pendapatan Lain

Tabel 5.4
Deskripsi Jumlah Pendapatan Lain-lain

No	Pendapatan Lain-lain	Jumlah	Persentase
1	250.000 – 300.000	4	13,3%
2	310.000 – 350.000	7	23,3%
3	360.000 – 400.000	8	26,6%
4	410.000 – 450.000	10	33,3%
5	460.000 – 500.000	1	3,33%
Jumlah		30	100%

Sumber : data penelitian 2021(dalam satu bulan).

Tabel 5.4 di atas menunjukkan bahwa pendapatan lain-lain di luar usaha jualan pada per bulan antara Rp. 250.000,00 – Rp. 300.000,00 ada 13,3%, antara Rp. 310.000,00 – Rp.350.000,00 ada 23,3%, antara Rp. 360.000,00 – Rp. 400.000,00 ada 26,6%, antar Rp.410.000,00 – Rp. 450.000,00 ada 33,3% dan antara Rp. 460.000,00 – Rp. 500.000,00 ada 3,33%.

Simpan Pinjam bukanlah perkumpulan yang mengutamakan keuntungan, akan tetapi suatu perkumpulan yang mengutamakan kepentingan para anggota (Widayati & Sunindhia, 2003:162). Menurut mereka, koperasi (simpan pinjam) bukanlah usaha untuk mencari laba tetapi yang utama adalah untuk menghidupi anggotanya. Penulis lain mengatakan bahwa koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi (simpan pinjam) dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan (Hendar & Kusnadi, 2002:191). Pernyataan Hendar dan Kusnadi menitikberatkan bahwa koperasi sebagai badan usaha yang berbadan hukum dengan melandaskan kegiatannya pada prinsip koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat. Pihak kreditur masih perlu mengadakan pengawasan, yaitu memantau penggunaan kredit dan jalannya perusahaan. Pihak kreditur harus waspada jangan sampai timbul kemacetan dalam jalannya perusahaan atau adanya penyalahgunaan kredit oleh pemohon. Dalam hal ini (seharusnya) pihak kreditur sering mengadakan pemeriksaan langsung untuk mencocokkan antara laporan dan kenyataan. Bila timbul masalah, maka segera diambil tindakan penyelamatan

Pengembangan usaha dilakukan untuk meningkatkan pendapatan atau penghasilan dengan harapan untuk mencapai kesejahteraan. Dalam mengembangkan usahanya ini kendala akan modal menjadi masalah yang sangat fundamental. Kebijakan dari debitur untuk melakukan pinjaman kredit merupakan langkah awal untuk memulai mengembangkan usahanya.

Adapun Dampak kredit simpan pinjam UED yang menyalurkan

bantuan modal untuk membuka atau mengembangkan usaha dengan jangka waktu pengembalian yang ditetapkan oleh UED-SP diuraikan melalui analisis indikator-indikator berikut ini :

- a. Pengetahuan tentang kredit simpan pinjam
- b. Peruntukan modal pinjaman yang tepat sasaran
- c. Relevansi peminjaman modal dengan usaha yang akan dikembangkan

Untuk lebih jelas dalam melakukan analisis indikator maka berikut ini adalah pembahasan jawaban responden :

Tabel 5.5 Tanggapan Responden tentang pengetahuan tentang kredit simpan pinjam.

NO	Tanggapan	Jumlah	Persentase %
1	Sangat Setuju	28	93,3
2	Setuju	2	6,7
3	Kurang Setuju	-	-
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah		30	100%

Sumber : data penelitian 2021.

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh tanggapan responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 28 responden atau 93,3% yang menyatakan setuju sebanyak 2 atau 6,7%. Maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tentang kredit simpan pinjam sangat menyetujuinya.

Hal ini sangat perlu diperhatikan bahwa mayoritas responden menyatakan sangat setuju terhadap kebenaran dan informasi yang diberikan kepada masyarakat.

Berikut ini adalah jawaban responden Peruntukan modal pinjaman yang tepat sasaran untuk masyarakat

Tabel 5.6 Tanggapan Responden tentang Peruntukan modal pinjaman yang tepat sasaran.

NO	Tanggapan	Jumlah	Persentase %
1	Sangat Setuju	26	86,8
2	Setuju	2	6,7
3	Kurang Setuju	2	6,7
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah		30	100%

Sumber : data penelitian 2021.

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh tanggapan responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 26 responden atau 86,8% , yang menyatakan setuju sebanyak 2 responden atau 6,7%., yang menyatakan kurang setuju 2 responden atau 6,7%. Maka dapat disimpulkan bahwa responden tentang peruntukan modal pinjaman yang tepat sasaran sangat disetujui masyarakat.

Berikut adalah pembahasan responden tentang Relevansi peminjaman modal dengan usaha yang akan dikembangkan.

Tabel 5.7 Tanggapan Responden tentang Relevansi peminjaman modal dengan usaha yang akan dikembangkan.

NO	Tanggapan	Jumlah	Persentase %
1	Sangat Setuju	15	50
2	Setuju	12	40
3	Kurang Setuju	1	3,3
4	Tidak Setuju	1	3,3
5	Sangat Tidak Setuju	1	3,3
Jumlah		30	100%

Sumber : data penelitian 2021.

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh tanggapan responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 15 responden atau 50% , yang menyatakan setuju sebanyak 12 responden atau 40%, yang menyatakan kurang setuju 1 responden atau 3,3% , yang menyatakan tidak setuju 1 responden atau 3,3% dan sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau 3,3% . Maka dapat disimpulkan bahwa responden tentang Relevansi peminjaman modal dengan usaha dan untuk usaha tani yang akan dikembangkan sangat disetujui masyarakat


Dari tabel diatas maka dapat di rekapitulasi responden terhadap Dampak Kredit Simpan Pinjam UED yang menyalurkan bantuan modal untuk membuka atau mengembangkan usaha dengan jangka waktu pengembalian yang ditetapkan oleh UED-SP.

Tabel 5.8 Rekapitulasi Tanggapan Reponden terhadap Variabel Dampak kredit simpan pinjam UED yang menyalurkan bantuan modal untuk membuka atau mengembangkan usaha dengan jangka waktu pengembalian yang ditetapkan oleh UED-SP.

No	Item Indikator	Tanggapan					Jumlah
		SS	S	TS	KS	TSJ	
1	Pengetahuan tentang kredit simpan pinjam	28	2	-	-	-	30
		93,3	6,7	-	-	-	100%
2	Peruntukan modal pinjaman yang tepat sasaran	26	2	2	-	-	30
		86,8	6,7	6,7	-	-	100%
3	Relevansi peminjaman modal dengan usaha yang akan dikembangkan	15	12	1	1	1	30
		50	40	3,3	3,3	3,3	100%
Jumlah		69	16	3	1	1	90
Rata-rata		76,7	17,8	33,3	1,11	1,11	100%

Sumber : data penelitian 2021

Berdasarkan rekapitulasi hasil angket yang berkaitan dengan Variabel Dampak kredit simpan pinjam UED yang menyalurkan bantuan modal untuk membuka atau mengembangkan usaha dengan jangka waktu pengembalian yang ditetapkan oleh UED-SP



Sangat Setuju	:	$\frac{69}{90}$	x	100%	=	76,7
Setuju	:	$\frac{16}{90}$	x	100%	=	17,8
Tidak setuju	:	$\frac{3}{90}$	x	100%	=	3,33
Kurang Setuju	:	$\frac{1}{90}$	x	100%	=	1,11
Sangat Tidak Setuju	:	$\frac{1}{90}$	x	100%	=	1,11

Dari nilai persentase di atas dapat ditarik kesimpulan tentang hasil penelitian, bahwa sebesar 76,7 % responden menyatakan sangat setuju dengan pernyataan-pernyataan di dalam angket.

Dan Tingkat Pendapatan masyarakat desa Kundur, Kecamatan Tebing Tinggi Barat, Kabupaten Kepulauan Meranti yang diperoleh setelah mendapatkan kredit simpan pinjam UED diuraikan melalui indikator-indikator berikut ini :

- a. Terpenuhinya kebutuhan sandang dan pangan
- b. Membantu meningkatkan pendapatan keluarga
- c. Meningkatkan daya beli masyarakat

d. Meningkatkan membayar kredit simpan pinjam

Untuk lebih jelas dalam melakukan analisis indikator, berikut ini adalah jawaban responden terhadap pernyataan responden tentang tanggapan responden tersebut

Tabel 5.9 Tanggapan Responden tentang Terpenuhinya kebutuhan sandang pangan.

NO	Tanggapan	Jumlah	Persentase %
1	Sangat Setuju	28	93,3
2	Setuju	2	6,7
3	Kurang Setuju	-	-
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah		30	100%

Sumber : data penelitian 2021.

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh tanggapan responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 28 responden atau 93,3% yang menyatakan setuju sebanyak 2 atau 6,7%. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya simpan pinjam ini sangat disetujui masyarakat karena sangat memenuhi kebutuhan sandang pangan.

Berikut adalah pembahasan responden tentang Meningkatkan Pendapatan keluarga.

Tabel 5.10 Tanggapan Responden tentang Meningkatkan Pendapatan

keluarga

NO	Tanggapan	Jumlah	Persentase %
1	Sangat Setuju	29	96,67
2	Setuju	1	3,33
3	Kurang Setuju	-	-
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
	Jumlah	30	100%

Sumber : data penelitian 2021.

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh tanggapan responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 29 responden atau 96,67% yang menyatakan setuju sebanyak 1 atau 3,33%. Maka dapat disimpulkan bahwa simpan pinjam sangat menguntungkan .

Berikut adalah pembahasan responden tentang Membantu meningkatkan daya beli masyarakat.

Tabel 5.11 Tanggapan Responden tentang membantu meningkatkan daya beli masyarakat.

NO	Tanggapan	Jumlah	Persentase %
1	Sangat Setuju	26	86.6
2	Setuju	4	13,3
3	Kurang Setuju	-	-
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-

Jumlah	30	100%
--------	----	------

Sumber : data penelitian 2021.

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh tanggapan responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 26 responden atau 86,6% , yang menyatakan setuju sebanyak 4 responden atau 13,3%. Maka dapat disimpulkan bahwa responden tentang Membantu meningkatkan daya beli masyarakat setuju membentuk simpan pinjam.

Berikut adalah pembahasan responden tentang Meningkatkan membayar kredit simpan pinjam

Tabel 5.12 Tanggapan Responden tentang meningkatkan membayar kredit simpan pijam

NO	Tanggapan	Jumlah	Persentase %
1	Sangat Setuju	-	-
2	Setuju	-	-
3	Kurang Setuju	26	86,8
4	Tidak Setuju	2	6,7
5	Sangat Tidak Setuju	2	6,7
Jumlah		30	100%

Sumber : data penelitian 2021.

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh tanggapan responden yang menyatakan kurang setuju 26 responden atau 86,8%, tidak setuju sebanyak 2 responden atau 6,7% ,dan tidak sangat setuju sebanyak 2 responden atau 6,7% . Maka dapat disimpulkan bahwa responden tentang Meningkatkan membayar

kredit simpan pinjam masyarakat kurang setuju dengan adanya pembayaran yang meningkat nanti setiap bukannya.

5.13 Rekapitulasi Tanggapan Reponden Tingkat Pendapatan masyarakat desa Kundur, Kecamatan Tebing Tinggi Barat, Kabupaten Kepulauan Meranti yang diperoleh setelah mendapatkan kredit simpan pinjam UED.

No	Pernyataan	Tanggapan					Jumlah
		SS	S	TS	KS	TSJ	
1	Terpenuhinya kebutuhan sandang dan pangan	28	2	-	-	-	30
		93,3	6,7	-	-	-	100%
2	Membantu meningkatkan pendapatan keluarga	29	1	-	-	-	30
		96,67	3,33	-	-	-	100%
3	Meningkatkan daya beli masyarakat	26	4				30
		86,6	13,3				100%
4	Meningkatkan membayar kredit simpan pinjam	-	-	26	2	2	30
		-	-	86,8	6,7	6,7	100%
Jumlah		83	7	26	2	2	120
Rata-rata		69,17	5,83	21,67	1,67	1,67	100%

Sumber : data penelitian 2021.

Berdasarkan rekapitulasi hasil angket yang berkaitan dengan Tingkat Pendapatan masyarakat desa Kundur, Kecamatan Tebing Tinggi Barat, Kabupaten Kepulauan Meranti yang diperoleh setelah mendapatkan kredit simpan pinjam UED (variabel x), maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Sangat Setuju	:	$\frac{83}{120}$	x	100%	=	69,17
Setuju	:	$\frac{7}{120}$	x	100%	=	5,83
Tidak setuju	:	$\frac{26}{120}$	x	100%	=	21,67
Kurang Setuju	:	$\frac{2}{120}$	x	100%	=	1,67
Sangat Tidak Setuju	:	$\frac{2}{120}$	x	100%	=	1,67

Dari nilai persentase di atas dapat ditarik kesimpulan tentang hasil penelitian, bahwa sebesar 69,17% responden menyatakan sangat setuju dengan pernyataan-pernyataan di dalam angket. Yang mana pernyataannya Tingkat Pendapatan masyarakat desa Kundur, Kecamatan Tebing Tinggi Barat, Kabupaten Kepulauan Meranti yang diperoleh setelah mendapatkan kredit simpan pinjam UED sangat disetujui masyarakat.

Dari indikator diatas mengenai Analisis Penyaluran Kredit Pada Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Di Desa Kundur Kecamatan Tebing Tinggi Barat, Kabupaten Kepulauan Meranti, dapat ditarik rekapitulasi dari jawaban responden tersebut. Untuk lebih jelas dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 5.14 Rekapitulasi Analisis Penyaluran Kredit Terhadap Pendapatan Masyarakat Pada Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Di Desa Kundur Kecamatan Tebing Tinggi Barat, Kabupaten Kepulauan Meranti.

No	Definisi Variabel	Tanggapan					Jumlah
		SS	S	TS	KS	TST	
1	Dampak kredit simpan pinjam UED yang menyalurkan bantuan modal untuk membuka atau mengembangkan usaha dengan jangka waktu pengembalian yang ditetapkan oleh UED-SP	69	16	3	1	1	90
2	Tingkat Pendapatan masyarakat desa Kundur, Kecamatan Tebing Tinggi Barat, Kabupaten Kepulauan Meranti yang diperoleh setelah mendapatkan kredit simpan pinjam UED	83	7	26	2	2	120
Jumlah		152	23	29	3	3	210
Persentase tanggapan responden		72,39	10,95	13,81	1,42	1,42	100%/

Sumber : data penelitian 2021.

Berdasarkan tabel 5.14 diatas maka dapat disimpulkan Analisis Penyaluran Kredit Pada Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Di Desa Kundur Kecamatan Tebing Tinggi Barat, Kabupaten Kepulauan Meranti seperti yang ada ditabel mendapat total skor jawaban 210 dan mendapatkan persentase tanggapan responden 100% sangat setuju maka dapat disimpulkan pengaruh simpan pinjam

sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat desa dan menaikkan ekonomi masyarakat.

Dapat digunakan persamaan regresi linear sederhana yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Tabel 5.15 Persamaan regresi Linear.

NO	Tanggapan	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	Sangat Setuju	69	83	4761	6889	152
2	Setuju	16	7	256	49	23
3	Tidak Setuju	3	26	9	676	29
4	Kurang Setuju	1	2	1	4	3
5	Tidak Sangat Setuju	1	2	1	4	3
JUMLAH		90	120	5028	7622	210

Berdasarkan Tabel 5.15 dapat dilihat disimpulkan Analisis Penyaluran Kredit Pada Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Di Desa Kundur Kecamatan Tebing Tinggi Barat, Kabupaten Kepulauan Meranti didalam rumus regresi linear sebagai berikut :

$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$	$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$
$= \frac{(120)(5028) - (90)(210)}{5(5028) - (90)^2}$	$= \frac{5(210) - (90)(120)}{5(5028) - (90)^2}$
$= \frac{603.360 - 18.900}{25.140 - 8100}$	$= \frac{1.050 - 10.800}{25.140 - 8100}$
$= \frac{584.460}{17.040}$	$= \frac{-9.750}{17.040}$
$a = 24,29$	$b = -0,57$

$$\begin{aligned} Y &= a + bX \\ &= 24,29 + -0,57 (30) \\ &= 24,29 + (-17,1) \end{aligned}$$

$$Y = 41,39$$

Maka dengan demikian persamaan regresi linear sederhana 41,39 menyatakan tidak valid karena setiap penelitian itu tidak harus valid.

5.2 Pembahasan.

Simpan Pinjam (UED-SP) adalah suatu lembaga yang bergerak di bidang simpan pinjam dan merupakan milik masyarakat desa yang diusahakan serta di kelola oleh masyarakat desa.

UED-SP Kundur bermaksud menyelenggarakan kegiatan Simpan Pinjam yang bertujuan untuk melayani anggota masyarakat yang berdomisili di Desa dan sekitarnya (bila sudah dirasakan mampu). UED-SP didirikan atas Musyawarah Desa. Setiap anggota masyarakat yang berdomisili di Desa Kundur berhak menjadi anggota UED-SP apabila memenuhi persyaratan UED-SP.

Persyaratan menjadi UED-SP adalah masyarakat Desa Kundur dan telah membayar simpanan pokok dan simpanan lainnya yang telah ditetapkan dalam keputusan Musyawarah Desa dan bersedia mengikuti semua aturan yang ada di UED-SP Kundur. Setiap anggota dicatat dalam buku daftar anggota UED-SP yang ditandatangani oleh ketua UED-SP dan diberi nomor urut. Pengelola berhak untuk memutuskan atas penerimaan atau penolakan serta pemberhentian anggota dengan mendapatkan pertimbangan dari Kepala Desa, LKMD, Ketua BPD dan tokoh masyarakat lainnya. Pengelola memberitahukan alasan penolakan

atau pemberhentian kepada calon anggota dan anggota yang akan diberhentikan baik secara lisan maupun tertulis.

Usaha Ekonomi Desa – Simpan Pinjam (UED-SP) Kunder adalah Lembaga Ekonomi Desa yang bergerak dibidang simpan pinjam dan merupakan milik Desa Kunder yang diusahakan serta dikelola oleh masyarakat desa.

Lembaga UED-SP Kunder terdiri dari beberapa pelaksanaan kegiatan yang meliputi :

1. Pemegang Otoritas,
2. Pengawas Umum,
3. Kader Pemberdayaan Masyarakat dan Pengelola UED-SP (Ketua, Kasir, Tata Usaha, Analis Kredit),
4. Lembaga Pendamping/Pembina yang ditetapkan oleh pemerintah.

Pemegang Otoritas adalah orang yang berhak menandatangani penyaluran Dana Usaha Desa dari Rekening Dana Usaha Desa ke Rekening UED-SP Kunder Mandiri yang terdiri dari Kepala Desa, Ketua LPM dan wakil perempuan yang dipilih melalui Musyawarah Desa I, ditetapkan dengan Keputusan Desa dan disahkan oleh Bupati. Masa jabatan Pemegang Otoritas selama masih menjabat, kalau sudah tak menjabat diganti pejabat baru. Untuk wakil perempuan selama 3 tahun, maksimal 2 periode dan dapat dipilih kembali sesudahnya. Pemegang Otoritas dapat diberhentikan sebelum masa kerjanya apabila melakukan penyelewengan dan hal lain yang dapat merugikan UED-SP.

Pengawas Umum adalah Ketua BPD yang melaksanakan tugas untuk mengawasi pelaksanaan proses penyaluran dan pengembalian Dana Usaha Desa

serta untuk memotivasi masyarakat desa untuk bertanggung jawab dalam pelaksanaan Dana Usaha Desa. Masa jabatan Pengawas Umum selama masih menjabat, kalau sudah tak menjabat diganti melalui Musyawarah khusus. Pengawas Umum dapat diberhentikan sebelum masa kerjanya apabila melakukan penyelewengan dan hal lain yang dapat merugikan UED-SP, dan diganti oleh anggota BPD lainnya.

Kader Pemberdayaan Masyarakat yang bertugas untuk mensosialisasikan kegiatan dana usaha desa kepada masyarakat desa, membantu Pendamping/Pembina dalam memfasilitasi pertemuan/musyawarah serta membantu menyusun program kerja dan anggaran. Kader Pemberdayaan Masyarakat dibentuk dan dipilih dalam forum Musyawarah Desa dan bertanggung jawab kepada Kepala Desa melalui forum musyawarah. Masa jabatan Kader Pemberdayaan Masyarakat selama 3 tahun, maksimal 2 periode dan dapat dipilih kembali sesudahnya. Kader Pemberdayaan Masyarakat dapat diberhentikan sebelum masa kerjanya oleh Pendamping/Pembina atas persetujuan Kepala Desa melalui Musyawarah khusus apabila melakukan penyelewengan dan hal lain yang dapat merugikan UED-SP. Tenaga Pendamping/Pembina untuk membina kegiatan Dana Usaha Desa.

Persyaratan untuk menjadi pengelola UED-SP Kunder Mandiri adalah sebagai berikut :

1. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Taat kepada hukum yang berlaku
3. Berkelakuan baik dan yidak atau sedang dalam proses hukum

4. Dapat dipercaya dan bertanggung jawab
5. Memahami Pedoman khusus dan Pedoman Umum UED-SP
6. Percaya dan yakin bahwa Usaha Ekonomi Desa – Simpan Pinjam dapat berkembang sebagai roda perekonomian masyarakat desa dimasa yang akan datang.
7. Berpendidikan sekurang-kurangnya SMA sederajat
8. Punya pengetahuan tentang pengelolaan keuangan dan sedapat mungkin punya keterampilan khusus dibidang keuangan dan teknologi informasi.
9. Cakap dan ahli dalam melakukan pekerjaan sesuai dengan tugas yang akan diembanya.
10. Bisa melaksanakan hubungan kedalam dan keluar organisasi
11. Bersedia bekerja penuh (UED-SP bukan kerja sampingan)



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB VI

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan penulis dapat menarik kesimpulan bahwa peranan diterapkan oleh pengelola UED-SP Kundur mandiri Pada Program Pemberdayaan Desa UED- SP Kundur Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti dengan merumuskan tujuan UED-SP yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, yaitu :

1. Analisis Penyaluran Kredit Pada Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Di Desa Kundur Kecamatan Tebing Tinggi Barat, Kabupaten Kepulauan Meranti dengan Variabel Penyuluhan Kredit pada Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) (X) dan Peningkatan Pendapatan (Y) mendapatkan Persentase Tanggapan Responden 100% dimana Persentase ini terdapat teknik pengukuran 37-66% terdapat pada katagori “SANGAT SETUJU”.
2. Pendapatan usaha perdagangan memberi kontribusi terhadap perekonomian, dengan demikian dapat ditarik kesimpulan secara umum bahwa usaha perdagangan memberikan kontribusi yang cukup besar dalam perekonomian, sehingga dapat dikatakan bahwa sektor perdagangan sangat membantu pedagang kecil untuk maju.
3. Diketahui Bahwa Tanggapan Responden Terhadap Analisis Penyaluran Kredit Pada Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Di Desa Kundur Kecamatan Tebing Tinggi Barat,

Kabupaten Kepulauan Meranti sudah sangat disetujui oleh masyarakat dan berjalan efektif

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis dapat memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai masukan, yang diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Pedagang
 - a. Pemberian kredit merupakan kesempatan yang harus dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh anggota khususnya para pedagang. Usahakanlah pinjaman tersebut untuk mengelola usaha jualan dengan sebaik-baiknya dan bertanggung jawab.
 - b. Fokuskanlah pinjaman kredit tersebut untuk usaha perdagangan yang dikelolajangan digunakan untuk keperluan keluarga lainnya misalnya digunakan untuk membeli pakaian, arisan atau untuk kredit motor. Sikap tersebut mencerminkan sikap kita yang tidak bertanggung jawab, padahal uang yang dipinjam dari koperasi tidak milik pengurus koperasi tetapi milikanggota lainnya yang terhimpun dalam koperasi.
2. Bagi UED SP.
 - a. Hendaknya membentuk tim pengawas perkreditan untuk mengurangi resiko kredit macet yang sering terjadi di beberapa koperasi perkreditan lainnya.

- b. Hendaknya memberikan pengarahan kepada para anggotanya yang ingin meminjam kredit untuk kemajuan usahanya. Bila memungkinkan pihak koperasi selalu memantu perkembangan usaha dari anggotanya yang memanfaatkan pinjaman kredit tersebut dan anggota diwajibkan membuat laporan pemakaian dana pinjaman tersebut. Dengan demikian pihak koperasi bisa memantau kegunaan uang pinjaman tersebut, apakah dimanfaatkan untuk kemajuan usaha atau untuk keperluan lain yang tidak menguntungkan.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Hendrojogi (2004), *Koperasi: Asas-asas, Teori dan Praktik*, Edisi Ke-4. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kusnadi, Hendar (2005), *Ekonomi Koperasi*. Jakarta: FEUI
- Jones, Charles O (1996), *Pengantar Kebijakan Publik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Lizarmi (2013). *Analisis Pemberian Kredit Pada Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Mitra Baru Di Desa Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar*.
From <http://repository.uin-suska.ac.id/7765/>
- Nugroho, Riant (2008), *Kebijakan Publik: Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi*, Edisi Ke-3. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Nur Aisyah, Gusmardi dan R.M. Riadi (2015). *Pengaruh Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UES-SP) Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar*.
From <http://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFKIP/article/view/7273>
- Putong, Iskandar (2003), *Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Samuelson, Paul. A dan Nordhaus (2003), *Ilmu Ekonomi Makro*. Jakarta: PT. Media Global Edukasi
- Siti Fatimah, Welven Aida dan Hidayat (2015). *Analisis Pemberian Pinjaman Kredit Pada Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Maju Bersama Desa Suka Maju Kabupaten Rokan Hulu*.
From <https://www.neliti.com/id/publications/24308/analisis-pemberian-pinjaman-kredit-pada-usaha-ekonomi-desa-simpan-pinjam-ued-sp>
- Soediyono, R (1992), *Ekonomi Makro Pengantar Analisis Nasional*, Edisi Ke-4. Yogyakarta: Liberty
- Sugiyono (2017), *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suharto, Edi (2008), *Kebijakan Sosial Sebagai Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta
- Supangat, Andi (2005), *Statistika dalam Kajian Deskriptif, Inferensi dan Nonparametrik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Surakhmad, Winarno (1982), *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar, Metode, Teknik*. Bandung: Transito

Tangkilisan, Hesel Nogi. S (2003), *Implementasi Kebijakan Publik: Transformasi Pemikiran*. Yogyakarta: YAP

Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengeendalian Program Pemberdayaan Desa.2011. Panduan Umum Program Pemberdayaan Desa.Badan Pemberdayaan dan Perlindungan Masyarakat, Pemerintah Provinsi Riau

Zulkarnain (2010), *Pemberdayaan Masyarakat Miskin*. Yogyakarta: Ardana Media



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau